

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan transaksi mata uang asing yang dilakukan PT. Sawit Arum Madani atas pembelian mesin, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi selisih kurs perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP No. 26. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi selisih kurs pada PT. Sawit Arum Madani dimulai dari transaksi pembelian mesin yang menggunakan valuta asing, dan berlangsung beberapa kali.
2. Perusahaan tidak konsisten dalam pengakuan awal hutang yang tertera pada tabel 4.13 dan tabel 4.14, dan hal tersebut tidak sesuai dengan SAK ETAP NO. 26 Paragraf 3.
3. Selisih kurs yang diakui perusahaan tidak sesuai dengan penjabaran selisih kurs SAK ETAP No. 26 paragraf 6.
4. Perusahaan mencatat selisih kurs pada akun pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi perusahaan.
5. Ketidakkonsistenan perusahaan dalam penjabaran selisih kurs dan pengakuan awal hutang menyebabkan saldo pada akun hutang ke masing-masing suplier tidak sesuai dengan pembayaran yang dilakukan.
6. Perlakuan akuntansi selisih kurs yang diterapkan perusahaan belum sesuai dengan SAK ETAP No. 26.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran untuk PT. Sawit Arum Madani sebagai berikut:

1. Bagian akuntansi agar lebih teliti untuk pencatatan pengakuan awal hutang sampai dengan pelunasan hutang agar konsisten dan sesuai dengan SAK ETAP No. 26.
2. Bagian akuntansi agar membuat jurnal koreksi untuk mengoreksi pencatatan yang terlanjur salah, sehingga keuntungan dan kerugian selisih kurs dapat diungkapkan secara benar, dan daftar hutang ke suplier mesin sesuai dengan riilnya.
3. PT. Sawit harus menetapkan dokumen acuan sebagai dasar dalam pelunasan hutang. Sedangkan untuk menjaga kekonsistenan dan pencatatan kurs bagian akuntansi harus lebih teliti dalam penggunaan kurs agar selisih kurs diakui dengan benar.
4. Diadakannya audit laporan keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi, agar penyajian laporan keuangan dalam satu periode akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan.